

LAPORAN TUGAS AKHIR

**RANCANGAN PENYULUHAN PERTANIAN
BUDIDAYA CABAI MERAH METODE PRODUKSI
LIPAT GANDA (PROLIGA) DI KECAMATAN
SAGULUNG KOTA BATAM**

Oleh

**RASDAWATI
NIRM. RPL.01.01.21.451**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

RANCANGAN PENYULUHAN PERTANIAN BUDIDAYA CABAI MERAH METODE PRODUKSI LIPAT GANDA (PROLIGA) DI KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM

Oleh

**RASDAWATI
NIRM. RPL.01.01.21.451**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Terapan (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Rancangan Penyuluhan Pertanian Budidaya Cabai Merah Produksi Lipat Ganda (PROLIGA) di Kecamatan Sagulung Kota Batam
Nama : Rasdawati
NIRM : RPL. 01.01.21.451
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006



Dr. Lomo Hutabalian, SP. MP
NIP. 19710408 199903 1013

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006



Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Iri Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2001

Tanggal Lulus : 1 Agustus 2024

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Rancangan Penyuluhan Pertanian Budidaya Cabai Merah Produksi Lipat Ganda (PROLIGA) di Kecamatan Sagulung Kota Batam
Nama : Rasdawati
NIRM : RPL. 01.01.21.451
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Ketua Penguji



Dr. Gusti Setiavani, STP, MP
NIP. 19800991 200312 2021

Anggota I



Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2006

Anggota II



Ir. Rismauli Basa Gultom, MP

Tanggal Ujian : 1 Agustus 2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rasdawati

NIRM : RPL. 01.01.21.451

Tanda Tangan :



Tanggal : 24 Agustus 2024

RIWAYAT HIDUP



Rasdawati adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Kung, Kabupaten Aceh Tengah pada tanggal 14 November 1980. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Daerah dan Ibu Rahmadani, yang merupakan anak ke-2 dari 8 bersaudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 09 Pegasing dan dinyatakan lulus pada tahun 1993. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTSN 01 Pegasing dan dinyatakan lulus pada tahun 1996, selanjutnya menulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Sekolah Menengah Kejuruan 02 Pegasing dan dinyatakan lulus pada tahun 1999.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan pada tahun 2021, yang merupakan naungan dari Kementerian Pertanian dengan jurusan Pertanian, program studi Penyuluhan Petanian Berkelanjutan. Alhamdulillah, sekarang penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang Insyaa Allah akan mendapat gelar Sarjana Terapan Petanian (S.Tr.P). Dan sekarang penulis telah menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul “Rancangan Penyuluhan Budidaya Cabai Metode Proliga”..

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasdawati

NIRM : RPL 01.01.21.451

Progam Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis karya : Laporan Tugas Akhir

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **“Rancangan Penyuluhan Pertanian Budidaya Cabai Merah Metode Produksi Lipat Ganda (PROLIGA)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

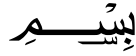
Pada : 24 Agustus 2024

Yang menyatakan,



(Rasdawati)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan dalam setiap hembusan nafasku dan disetiap sujudku kepada Allah SWT. Atas nikmat, karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam tidak lupa kita lantunkan kepada Baginda kita Rasulullah Muhammad SA. Alhamdulillah selesai sudah tugas dan tanggung jawab ini, tahapan demi tahapan perjuangan telah dilalui, yang Insya Allah merupakan awal dari kesuksesan dari berbagai langkah perjuangan untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada keluarga besarku beserta teman-teman yang setia memberikan dukungan baik secara materi maupun dukungannya selama pengerjaan skripsi ini, dan tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih untuk:

1. Keluargaku tercinta, terkhusus untuk kedua orang tua Alm. Bapak Daerah dan Ibu Rahmadani. Kemudian suamiku tercinta Bapak Sabri dan ketiga anak-anak ku Rifa Sausan Salsabila, Arif Mubaraq, dan Syarafi Mah Atur. Serta tidak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada kakak dan adik-adik ku yang selama ini telah memberikan semangat dan doanya agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Terimakasih kepada teman-teman K3 yang sama-sama berjuang dan saling mendukung satu sama lain serta saling membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen di Polbangtan Medan yang sudah mengabdikan dan memberikan ilmunya untuk membimbing saya selama mengikuti perkuliahan di Polbangtan Medan. Teruntuk Dosen pembimbing saya selama penyusunan tugas akhir Ibu Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si dan Bapak Dr. Lomo Hutabalian, SP., M.P saya mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah senantiasa menyertai dan membalas semua kebaikan ibu dan bapak.

ABSTRAK

Rasdawati. Nirm.RPL. 01.01.21.451. Rancangan Penyuluhan Budidaya Cabai Metode Proliga Di Kecamatan Sagulung Kota Batam. Tujuan rancangan ini adalah untuk menyusun rancangan penyuluhan tentang budidaya cabai metode Proliga di Kecamatan Sagulung Kota Batam, dan menganalisis tingkat penerimaan sasaran terhadap rancangan penyuluhan peningkatan produksi tanaman cabai melalui metode Proliga. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sagulung Kota Batam pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Metode pengumpulan data yaitu, observasi dan wawancara yang diukur menggunakan kuesioner, sementara metode analisis menggunakan metode rancangan penyuluhan. Hasil penelitian menunjukkan validasi rancangan penyuluhan yang menunjukkan tingkat keefektifan rancangan penyuluhan di Kecamatan Sagulung Kota Batam tergolong sangat tinggi yaitu dengan nilai sebesar 88,9 %. Rancangan penyuluhan disusun melalui Lembar Persiapan Menyuluh (LPM), yang menjadi sasaran yakni petani yang melakukan budidaya cabai yang bertujuan untuk meningkatkan minat petani dalam budidaya cabai metode proliga, materi yang digunakan yaitu Budidaya Cabai Metode Proliga, dan metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, demonstrasi cara, dan demonstrasi plot serta penggunaan media berupa folder dan kertas koran dan benda sesungguhnya.

Kata kunci : *Rancangan Penyuluhan, Budidaya Cabai Metode Proliga, Kecamatan Sagulung Kota Batam.*

ABSTRACT

Rasdawati. Nirm. RPL. 01.01.21.451. Proliga Method Chili Cultivation Extension Plan in Sagulung District, Batam City. The purpose of this design is to develop an outreach plan regarding the Proliga method of chili cultivation in Sagulung District, Batam City, and analyze the level of target acceptance of the extension plan to increase chili production using the Proliga method. This research was carried out in Sagulung District, Batam City from June 2023 to July 2023. The data collection method was observation and interviews which were measured using questionnaires, while the analysis method used the extension design method. The results of the research show that the validation of the extension plan shows that the level of effectiveness of the extension plan in Sagulung District, Batam City is classified as very high, namely with a value of 88.9%. The extension plan is prepared through an Extension Preparation Sheet (LPM), the target of which is farmers who are cultivating chilies with the aim of increasing farmers' perceptions of proliga method chili cultivation, the material used is Proliga Method Chili Cultivation, and the methods used are lectures, discussions, Emphasis on method, and presentation of plot and use of media in the form of folders and actual objects.

Keywords: Extension Design, Proliga Method Chili Cultivation, Sagulung District, Batam City.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan atas Kehadirat Allah SWT. Atas selesainya pembuatan Tugas Akhir (TA), dengan judul **“Rancangan Penyuluhan Pertanian Budidaya Cabai Merah Metode Produksi Lipat Ganda (PROLIGA) Di Kecamatan Sagulung Kota Batam”** dengan baik. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat penulis untuk mendapatkan Gelar Sarjana Terapan (S.Tr.P), di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan, sesuai waktu yang sudah ditentukan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada dosen Pembimbing serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan (Polbangtan Medan)
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP. M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
3. Tience Elizabet Pakpahan, SP. M.Si selaku Dosen Pembimbing I
4. Dr. Lomo Hutabalian, SP., MP selaku Dosen Pembimbing II
5. Seluruh Dosen Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan, terkhusus Jurusan Pertanian;
6. Seluruh Pegawai dan Civitas Akademika Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan;
7. Kelurga besar dan teman-teman yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir (TA) ini;

Penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan ini.

Batam, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teoritis	6
2.1.1. Aspek Penyuluhan.....	6
2.1.1.2. Peran Penyuluh Pertanian	7
2.1.2. Aspek Teknis.....	10
2.1.3. Budidaya Cabai Merah Metode Proliga.....	14
2.3. Kajian Terdahulu.....	21
2.4. Kerangka pikir.....	23
III. METODELOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Waktu dan Tempat	25
3.2. Metode Rancangan Penyuluhan.....	25
3.2.1 Menentukan Sasaran Penyuluhan	25
3.2.2 Penetapan Tujuan Penyuluhan	25
3.2.3 Penetapan Materi Penyuluhan.....	26
3.2.4 Penetapan Metode Penyuluhan	26
3.2.5 Menentukan Media Penyuluhan.....	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data	27
3.3.1 Sumber Data.....	27
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	27
3.3.3. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	28

3.3.4. Teknik Analisis Data.....	28
3.4 Teknik Analisa Data/Validasi Rancangan (Uji Coba Rancangan) ..	31
3.4.1 Persiapan Menyuluh.....	31
3.4.2 Pelaksanaan Penyuluhan	31
3.4.3 Evaluasi Proses Penyuluhan.....	31
3.4.4 Tingkat Penerimaan Terhadap Rancangan Penyuluhan.....	31
3.5.4 Batasan Operasional.....	31
3.5.2 Variabel Pengkajian Penyuluhan	32
3.5.3 Instrumen Rancangan Penyuluhan.....	32
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Wilayah	33
4.2. Potensi Wilayah.....	34
4.2.1. Jenis dan luas Lahan Pertanian	34
4.2.2. Data Curah Hujan.....	35
4.2.3. Sarana Pertanian.....	35
4.3. Keadaan Pertanian.....	38
V. PERANCANGAN DAN UJI PERANCANGAN PENYULUHAN...	39
5.1. Perancangan Penyuluhan	41
5.1.1. Penetapan Tujuan Penyuluhan	41
5.1.2. Penetapan Sasaran Penyuluhan	43
5.1.3. Penetapan Materi Penyuluhan.....	45
5.1.4. Penetapan Metode Penyuluhan	47
5.1.5. Penetapan Media Penyuluhan	49
5.2 Validasi Rancangan Penyuluhan.....	53
5.2.1. Persiapan Penyuluhan	53
5.2.2 Pelaksanaan Penyuluhan	54
5.2.3 Analisis Validasi Rancangan Penyuluhan.....	55
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
6.1. Kesimpulan	59
6.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Nilai Gizi Cabai Merah Per 100 g BDD (Berat Dapat Dimakan).....	13
2.	Kajian Terdahulu	21
3.	Hasil Uji Validitas Validasi Penyuluhan	29
4.	Hasil Uji Reliabilitas Validasi Penyuluhan	30
5.	Jenis dan Luas Lahan Pertanian	34
6.	Sarana Pertanian	35
7.	Jumlah Penduduk	36
8.	Kelembagaan Petani	37
9.	Keadaan Pertanian di Kecamatan Sagulung Dalam Satu Tahun.....	38
10.	Lama berusaha Responden	39
11.	Luas Lahan Responden	39
12.	Pendapatan Petani.....	40
13.	Distribusi Responden Terhadap Tujuan Penyuluhan Pertanian.....	42
14.	Umur Sasaran	43
15.	Pendidikan Sasaran.....	43
16.	Distribusi Responden Terhadap Sasaran Penyuluhan Pertanian.....	44
17.	Distribusi Responden Terhadap Materi Penyuluhan Pertanian.....	46
18.	Analisis Penetapan Metode Penyuluhan	47
19.	Distribusi Responden Terhadap Metode Penyuluhan Pertanian.....	48
20.	Distribusi Responden Terhadap Metode Penyuluhan Pertanian.....	52
21.	Hasil Kuesioner Minat Petani.....	55
22.	Tingkat Keefektifan Rancangan Penyuluhan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Tanaman Cabai Merah Kota Batam	12
2.	Budidaya Cabai Metode Proliga.....	18
3.	Garis Kontinum Validasi Penyuluhan	32
4.	Peta Administrasi Kecamatan Sagulung	33
5.	Garis Kontinum Tujuan Penyuluhan	42
6.	Garis Kontinum Tujuan Penyuluhan	45
7.	Garis Kontinum Materi Penyuluhan.....	47
8.	Garis Kontinum Metode Penyuluhan	49
9.	Garis Kontinum Media Penyuluhan	53
10.	Garis Kontinum Minat Petani.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Hasil Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	62
2.	Data Karakteristik Responden.....	63
3.	Lembar Persiapan Menyuluh.....	64
4.	Sinopsis.....	66
5.	Media Penyuluhan.....	69
6.	Kuesioner Validasi Penyuluhan.....	70
7.	Kuesioner Sikap Petani.....	73
8.	Rekap Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	76
9.	Output SPSS Validitas dan Reliabilitas Penyuluhan.....	77
10.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Validasi Penyuluhan.....	82
11.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner Evaluasi Minat Petani.....	85
12.	Dokumentasi Pelaksanaan.....	86

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cabai merah (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu sayuran yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi (Susenas) pada September 2021, rata-rata konsumsi per kapita masyarakat Indonesia mencapai 0,15 kg per bulan (Badan Pusat Statistik, 2022). Konsumsi cabai merah yang tinggi ini berkaitan erat dengan budaya kuliner Indonesia, di mana cabai merah digunakan sebagai bumbu dasar atau penyedap masakan (Badan Pusat Statistik, 2019). Akibatnya, permintaan cabai merah besar diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi nasional (Yusral, 2017).

Proyeksi penduduk interim 2020-2023, konsumsi cabai merah oleh sektor rumah tangga tahun 2021 mencapai 490,83 ribu ton yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Konsumsi cabai merah dari sektor rumah tangga sendiri berkontribusi sebesar 72,94% dari total konsumsi cabai merah (Badan Pusat Statistik, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa permintaan pasar terhadap cabai merah akan semakin meningkat setiap tahunnya seiring pertambahan jumlah penduduk. Atas dasar hal tersebut pemerintah melalui dinas terkait seperti Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) kemudian dilanjutkan melalui Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dengan berbagai tahapan penelitian, menemukan suatu teknologi yang disebut Produksi Lipat Ganda (PROLIGA) yang merupakan suatu paket teknologi yang tujuannya melipatgandakan produksi cabai baik pada saat *on season* maupun saat *off season* (Puspitasari *et al.* 2019).

Proliga adalah sebuah teknologi pertanian yang dirancang untuk meningkatkan hasil panen cabai serta memastikan pasokan cabai tetap stabil sepanjang tahun, sehingga membantu mengurangi fluktuasi harga di pasar. Teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan produksi cabai hingga lebih dari 20 ton per hektar melalui penerapan lima komponen utama, yaitu penggunaan varietas unggul yang spesifik untuk lokasi, peningkatan populasi tanaman dengan menerapkan sistem tanam zig-zag pola 2:1, persemaian yang sehat, pengelolaan

tanah, hara, dan air yang baik, serta pengendalian hama dan penyakit tanaman secara terpadu (Murdhiani et al. 2021). Pada umumnya, petani menanam 20.000 tanaman cabai merah per hektar. Namun, dengan teknologi Proliga, jumlah tanaman per hektar ditingkatkan menjadi 30.000 melalui penanaman dengan pola zig-zag 2:1, di mana satu lubang tanam diisi dengan dua tanaman, dan lubang berikutnya dengan satu tanaman.

Tujuan dilakukan penanaman pola 2:1 zig-zag agar cahaya matahari tidak akan terhalang oleh sirkulasi udara sehingga pertumbuhan tanaman tidak terganggu. Teknologi Proliga cabai tersebut sudah dikembangkan pada lokasi dengan tipologi iklim yang berbeda, yaitu di Garut, Lembang dan Jawa Barat serta Sembalun NTB (Suparwoto *et al.* 2021).

Hal tersebut membuktikan bahwa teknologi Proliga mampu meningkatkan produksi tanaman cabai, namun hingga saat ini masih banyak petani yang menggunakan budidaya konvensional seperti diantaranya, masih menggunakan varietas lokal, penanaman masih menggunakan sistem tradisional terutama pada lahan kering dan lereng gunung pada musim hujan, pengolahan tanah masih dilakukan secara sederhana, persemaian benih masih menggunakan sistem cabutan, pemupukan tidak dilakukan secara tepat, pemangkasan tunas bawah sebagian besar belum dilakukan, serta belum menerapkan pengendalian hama secara terpadu.

Jika produksi cabai meningkat secara signifikan, maka berdasarkan hukum ekonomi, harga cabai di pasar cenderung mengalami penurunan karena pasokan yang melimpah melebihi permintaan. Untuk menjaga kestabilan harga cabai, beberapa strategi dapat diterapkan, seperti diversifikasi pasar dengan mengembangkan pasar baru atau meningkatkan ekspor untuk menyerap surplus produksi. Selain itu, pemanfaatan teknologi pengolahan dan penyimpanan cabai, seperti pengeringan atau pembuatan produk olahan, dapat membantu mengurangi pasokan cabai segar yang beredar di pasar. Pola tanam yang terkoordinasi antar petani juga penting untuk menghindari panen raya yang serentak, yang dapat menyebabkan lonjakan produksi dalam waktu singkat. Intervensi pemerintah dalam bentuk kebijakan pendukung, seperti pembelian cabai untuk cadangan pangan atau pemberian insentif bagi industri pengolahan, juga dapat berkontribusi

pada stabilitas harga. Terakhir, peningkatan kualitas produksi cabai untuk dijual dengan harga premium dapat membantu menjaga stabilitas pendapatan petani meskipun terjadi fluktuasi harga di pasar.

Teknologi budidaya cabai dengan metode Proliga telah diterapkan di Kota Batam, dan dari hasil demplot, diperoleh produksi sebesar 20 ton per hektar. Dengan estimasi luasan lahan 10 hektar untuk satu musim tanam, atau biasa disebut triwulan pertama yang berlangsung selama ± 4 bulan, dihasilkan 200 ton cabai dalam satu kali musim tanam. Mengingat kebutuhan masyarakat Batam akan cabai merah mencapai 8 ton per hari, atau sekitar 240 ton per bulan, maka produksi sebesar 200 ton dibagi 4 bulan menghasilkan 50 ton per bulan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sekitar 21% dari kebutuhan cabai merah masyarakat Batam telah dapat dipenuhi melalui budidaya cabai dengan metode Proliga oleh petani di Kota Batam, sehingga mampu membantu mencegah inflasi dan memenuhi kebutuhan cabai merah masyarakat setempat (Khoiru Rizqy Rambe, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani setempat, diketahui bahwa minat petani untuk menerapkan budidaya cabai metode proliga masih rendah. Rendahnya minat petani untuk menerapkan metode proliga ditandai dengan banyak petani yang tidak menggunakan benih unggul spesifik lokasi dan belum diterapkannya pengaturan pola tanam zig zag 2:1.

Ketersediaan lahan yang terbatas di Kota Batam, yang hanya sekitar 4 persen dari luas geografis menyebabkan sulitnya peningkatan produksi melalui perakaran ekstensif. Selain itu, tanah yang didominasi Ultisol di Kota Batam juga tidak mendukung proses produksi pertanian karena kurangnya kesuburan tanah, tingkat keasaman tanah yang tinggi, dan kurangnya bahan kimia yang dibutuhkan tanaman. Oleh karena itu, pengenalan teknologi produksi lipat ganda (Proliga) diperkenalkan untuk meningkatkan produksi cabai mengingat keterbatasan lahan dan kondisi geografis di Kota Batam.

Namun permasalahan kelompok tani di Kota Batam masih menggunakan metode konvensional dalam budidaya cabai merah, seperti kelompok tani yang berada di Kecamatan Sagulung, Kota Batam. Hal tersebut disebabkan rendahnya pengetahuan petani dalam penerapan metode budidaya cabai Proliga serta

rendahnya pengetahuan terhadap potensi yang dihasilkan dari metode budidaya cabai Proliga. Sehingga diperlukan upaya agar petani mau menerapkan metode budidaya Proliga, melalui kegiatan penyuluhan.

Penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah (non formal) bagi petani agar berubah sikap dan perilakunya untuk bertani lebih baik (*better farming*), berusahatani lebih baik (*better bussines*), hidup lebih sejahtera (*better living*) dan bermasyarakat lebih baik (*better community*) serta menjaga kelestarian lingkungannya (*better environment*) (Arifudin, 2018). Kegiatan penyuluhan diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan produksi tanaman cabai merah dan peningkatan pendapatan petani. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator dalam penyampaian informasi terkait meningkatkan minat budidaya cabai metode Proliga kepada petani sasaran. Tentunya penyuluhan pertanian tidak terlepas dari kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola sistem pertanian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Dalam upaya memberdayakan para petani, penyuluh pertanian memiliki andil yang sangat penting yakni sebagai suluh penerang. Hal ini dikarenakan untuk bisa mengkoordinir para petani dibutuhkan sebuah perencanaan/rancangan kegiatan operasional yang efektif, yang dilakukan oleh seorang penyuluh dalam satu periode. Dengan demikian seorang penyuluh pertanian dituntut untuk dapat memahami prinsip-prinsip dalam pembuatan perencanaan yang baik seperti: Kemudahan dalam mencapai tujuan, disusun berdasarkan perencanaan yang baik, bersifat praktis/pragmatis, dinamis, serta mencantumkan lokasi pengambilan rancangan. Hal ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam perencanaan kegiatan pertanian. Oleh karenanya, diperlukan rancangan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman para petani khususnya Kecamatan Sagulung Kota Batam agar dapat menerapkan metode budidaya Proliga tanaman cabai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah terkait rancangan penyuluhan metode Proliga sebagai berikut:

1. Bagaimana desain rancangan penyuluhan budidaya cabai merah metode proliga di Kecamatan Sagulung Kota Batam ?

2. Bagaimana tingkat penerimaan sasaran terhadap rancangan penyuluhan budidaya cabai merah metode prolige di Kecamatan Sagulung Kota Batam?
3. Bagaimana tingkat keefektifan rancangan penyuluhan budidaya cabai merah metode Proliga di Kecamatan Sagulung Kota Batam ?

1.3 Tujuan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan penyuluhan mengenai metode Proliga pada budidaya tanaman cabai. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menyusun desain rancangan penyuluhan budidaya cabai metode Proliga di Kecamatan Sagulung Kota Batam.
2. Menganalisis tingkat penerimaan sasaran terhadap rancangan penyuluhan budidaya cabai metode Proliga di Kecamatan Sagulung Kota Batam.
3. Mengevaluasi tingkat keefektifan rancangan penyuluhan budidaya cabai merah metode Proliga di Kecamatan Sagulung Kota Batam.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian rancangan penyuluhan peningkatan produksi tanaman cabai melalui metode Proliga diantaranya:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman dalam meningkatkan produksi tanaman cabai melalui metode Proliga.
2. Bagi petani, sebagai masukan dalam meningkatkan produksi tanaman cabai merah sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.
3. Bagi penyuluh, sebagai bahan dalam melakukan penyuluhan
4. Bagi pemerintah atau instansi terkait, diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta landasan dalam menentukan regulasi yang terkait dengan peningkatan produksi tanaman cabai.